

PT EMDEKI UTAMA Tbk **DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022 dan 2021
(Tidak diaudit)

Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
June 30st, 2022 and 2021
Un-audited's Report



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

**JUNE 30th, 2022 AND 2021
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT
sesuai KTP 003/RW 008 Kelurahan
Margorejo, Kecamatan
Wonocolo Surabaya.
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
2. Nama : Kilambi Chakravarthi
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili : Darmo Baru 1 / 24 RT 004 RW
sesuai KTP 004 Sonokwijenan Kecamatan
Sukomanunggal Surabaya.
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

1. Name : Vincent Secapramana
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT
stated in ID 003/RW 008 Kelurahan
Margorejo, Kecamatan
Wonocolo Surabaya.
Phone Number : 031-7507001
Position : Direktur
2. Name : Kilambi Chakravarthi
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as : Darmo Baru 1 / 24 RT 004 RW
stated in ID 004 Sonokwijenan Kecamatan
Sukomanunggal Surabaya.
Phone Number : 031-7507001
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 29 Juli 2022 / July 29th, 2022

Direktur / Director

Direktur / Director



Vincent Secapramana

Kilambi Chakravarthi

**PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 JUNI 2022 DAN 2021
DAFTAR ISI**

***PT EMDEKI UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARY
JUNE 30, 2022 AND 2021
TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
 Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021		 <i>Consolidated Financial Statements for The Years Ended June 30, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-113	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	204.897	233.678	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d, 2e, 2g, 5, 33	2.423	172	Trade receivables
Pihak berelasi				Related party
Pihak ketiga – bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 1.203 dan Rp. 1.208 pada tanggal 30 Juni 2022 dan pada 31 Desember 2021				Third parties – net of allowance for impairment in value of Rp 1,203 and Rp. 1.208 as of June 30, 2022 and December 31, 2021 respectively
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 2g, 5	33.526	28.709	Other receivables – Third parties
Persediaan – bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 564 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2d, 2h, 6	821	798	Inventories – net of allowance for impairment in value of Rp 564 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Uang muka kepada pemasok	2i, 7	112.867	70.180	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	2k, 8	2.798	8.923	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	34a	8.059	46	Prepaid expenses
	2j, 9	9.702	69	
Jumlah Aset Lancar		375.093	342.575	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2d, 2l, 10	548	710	Long-term investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 34b	3.669	421	Estimated claims for income tax refund
Uang muka kepada pemasok	2k, 8	755	919	Advance to suppliers
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.917 dan Rp 17.659 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021				Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 24.918 and Rp 17.659 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 230 dan Rp 191 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2m, 12	613.423	609.238	Rights-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 230 and Rp 191 as of June 30 2022 and December 31, 2021, respectively
Goodwill	2p, 13	152	191	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2n, 11	28.580	28.580	
	2o, 14	2.589	2.766	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		649.716	642.825	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.024.809	985.400	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	14.143	10.000	Short-term bank loan
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 16	39.582	18.695	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d	25.324	149	Other payables – Third parties
Utang pajak	2x, 34c	7.650	3.006	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2d, 17	10.089	9.498	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2v, 18	2.751	2.140	Contract liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2p, 19	50	100	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		99.589	43.588	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 34f	13.705	13.010	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2p, 19	112	112	Long-term lease liabilities – less current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 20	19.693	23.396	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		33.510	36.518	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		133.099	80.106	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 6.000.000.000 saham				Authorized capital – 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.530.150.002 saham	21	253.015	253.015	Issued and fully paid capital – 2,530,150,002 shares
Modal hibah	2y, 22	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor	2q, 23	102.691	102.691	Additional paid-in capital
Saldo laba dicadangkan		5.747	5.360	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		111.419	125.312	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	24	402.149	402.311	Other equity components
Sub-jumlah		877.966	891.634	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	13.744	13.660	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		891.710	905.294	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.024.809	985.400	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNE 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
PENJUALAN BERSIH	2v, 26	225.904	187.056	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v, 27	(186.389)	(149.059)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		39.515	37.997	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2v, 28	3.146	4.235	Other income
Beban penjualan	2v, 29	(12.692)	(10.744)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v, 30	(12.417)	(13.682)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2v, 31	(239)	(219)	Financial expenses
Beban lain-lain	2v, 32	(2.119)	(1.436)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		15.194	16.151	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2x, 34d, 34e	(2.590)	(2.844)	Current
Tangguhan	2x, 34f	(725)	(688)	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak		(3.315)	(3.532)	Total provision for tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		11.879	12.619	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2m, 12	-	-	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	2t, 20	-	-	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI**

(Lanjutan)

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Continued)

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	2l, 10	(162)	8	Unrealised gain on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(162)	8	Total other comprehensive income for the year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.717	12.627	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		11.795	12.805	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	84	(186)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		11.879	12.619	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		11.633	12.813	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	84	(186)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.717	12.627	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 35	4.7	5.1	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

The original consolidated financial statements included herein
are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus					
Saldo 31 Desember 2020		253.015	2.945	102.691	4.961	114.043	(15.335)	143	414.118	876.581	13.399	889.980	Balance, December 31, 2020
Cadangan wajib Entitas	21	-	-	-	399	(399)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	-	(30.362)	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	12.805	-	8	-	12.813	(186)	12.627	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2021		253.015	2.945	102.691	5.360	96.087	(15.335)	151	414.118	859.032	13.213	872.245	Balance, June 30, 2021

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component					Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Kerugian Aktuaria/ Actuarial Loss	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain on Long-term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo 31 Desember 2021	253.015	2.945	102.691	5.360	125.312	(7.046)	464	408.893	891.634	13.660	905.294	Balance, December 31, 2021
Cadangan wajib Entitas	21	-	-	-	387	(387)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(25.301)	-	-	-	(25.301)	-	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif 30 Juni 2022	-	-	-	-	11.795	-	(162)	-	11.633	84	11.717	Total comprehensive income for June 30, 2022
Saldo 30 Juni 2022	253.015	2.945	102.691	5.747	111.419	(7.046)	302	408.893	877.966	13.744	891.710	Balance, June 30, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	238.375	206.054	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(236.991)	(166.049)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(31.383)	(32.349)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(29.999)	7.656	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	1.984	2.835	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(169)	(204)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(3.831)	(3.304)	Payment of tax expense
Penerimaan lain-lain	421	683	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(31.594)	7.666	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(11.443)	(247)	Acquisitions of fixed assets
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	164	-	Additions of advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	-	Additions of other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.279)	(247)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	14.142	10.000	Addition (payment) of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(50)	-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	-	(30.362)	Payment of dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	14.092	(20.362)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28.781)	(12.943)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	233.678	230.641	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	204.897	217.698	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33 tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 25 Mei 2021, mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 14/POJK.04/2019. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0375627 tanggal 15 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Sejak tanggal 26 Juli 2019, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117 dated May 25, 2021, concerning the amendment of the Entity's to conform with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 14/POJK.04/2019. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in the letter Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0375627 dated June 15, 2021.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. Since July 26, 2019, The Entity's main activity is conducting of inorganic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemical. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribute bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per shares.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			2022	2021		2022	2021
Entitas Anak langsung/ PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Direct subsidiary Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ Air conditioner manufacturer	90%	90%	1978	152.331	149.080

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:
Direktur	:	Ir. Vincent Secapramana	:
Direktur	:	Kilambi Chakravarthi	:

Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	R. Hartono	:
Anggota	:	David	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Soekrisman *)	:
Komisaris	:	Aldo Putra Brasali *)	:
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Hiskak Secakusuma *)	:
Direktur	:	Ir. Vincent Secapramana	:
Direktur	:	Kilambi Chakravarthi	:

Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	R. Hartono	:
Anggota	:	David	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*) Telah meninggal dunia

*) Have passed away

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 228 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Entity and Subsidiary have 228 permanent employees as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.603 dan Rp 9.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 4,603 and Rp 9,749 for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.
b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*), dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.
b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
 - b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
 - c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).

The implementation of the amendment, improvement and interpretations to standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.*

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

- a. amend the definition of business.*
 - b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.*
 - c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.*
 - d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rates (“IBOR”) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

- 1. Stage 1 (Pre-replacement issues).*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d” (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa’d yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73).

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

2. Stage 2 (Replacement issues).

- PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “Wa’d Accounting” (Amendment 2020), regarding “Business Combinations”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa’d Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding “Waqf Accounting”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

- PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73).

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*
- *There is no substance change to other terms and conditions of the lease.*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) **Kekuasaan atas Entitas Anak;**
- b) **Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan**
- c) **Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) *Has power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

As of June 30, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of June 30, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 21).

As of June 30, 2022 and 2021, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 21).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of June 30, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka kepada Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71 (lihat Catatan 2d).

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor, dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20-26
Mesin dan peralatan	15-28
Kendaraan	4-16
Inventaris kantor	4-5
Peralatan pabrik	5-34
Instalasi	4-44

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Advance to Suppliers

Advance to suppliers represents advance payments made to suppliers for goods to be delivered.

l. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 71 (see Note 2d).

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of reval less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machinery and equipments
Vehicles
Office equipments
Factory equipments
Installations

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets was done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by the Entity and Subsidiary. The amount of the revaluation surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2u) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

n. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2u) less impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

o. Intangible Assets

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Perangkat lunak	8	Software

p. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

p. Leases

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity has the right to operate the asset;*
 2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4	Buildings
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.		<i>If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.</i>
Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.		<i>The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.</i>
Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.		<i>When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.</i>

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset dasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiary act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiary make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiary are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sub lease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiary's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiary's net investment outstanding in respect of the leases.

q. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Impairment of Non-Financial Assets, except goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Labor Law No. 11 Year 2020.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

u. Kombinasi Bisnis

u. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 30 hari setelah pengiriman. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiary perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 30 days upon delivery. The Entity and Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity and Subsidiary consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiary considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

- ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.
- ii) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

- iii) Pertimbangan *non-cash*

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang yang berdiri sendiri.

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.848 dan Rp 14.269 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

- ii) Significant financing component

The Entity and Subsidiary apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

- iii) Non-cash consideration

The Entity and Subsidiary estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used were Rp 14,848 and Rp 14,269 for US\$ 1, respectively, which were calculated based on the last published average buying and selling rates for the years for banknotes and Bank Indonesia transaction rates.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

x. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

y. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi

x. Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

y. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. The Subsidiary will comply with the conditions attaching to them; and*
- b. The grants will be received.*

The Subsidiary has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Improvement 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- Available financial information which can be separated.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiary's balances and transactions are eliminated as a part of the consolidation process.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimated provision for expected credit losses of trade receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna adalah 4 tahun.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Depreciation of Right-of-Use Asset

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 years.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

f. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

g. *Impairment of Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

rate and suitable discount rate in order to calculate present value.

Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto,

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed Assets Revaluation

The Entity's and Subsidiary's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

The Entity and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian model bisnis

a. Business model assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

b. Penilaian model bisnis

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Business model assessment

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	44	35
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.416	34.173
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.396	28.021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	957	6.542
PT Bank Central Asia Tbk	640	861
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.791	2.208
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	38
Sub-jumlah	49.253	71.843
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.508	106.508

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021	
			Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.416	34.173	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.396	28.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	957	6.542	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	640	861	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.791	2.208	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	38	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	49.253	71.843	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.508	106.508	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.000	43.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.092	12.092	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	155.600	161.800	Sub-total
Jumlah	204.897	233.678	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:		The interest rate of time deposits are as follows:	
	2022	2021	
Rupiah	2,00% - 4,00%	2,00% - 4,00%	Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.		There are no cash and cash equivalents balances to any related party.	
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.		The Entity's and Subsidiary's management believes that no cash and cash equivalents are restricted.	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	2.423	172	PT Jaya Teknik Indonesia
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	18.138	11.694	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Jamipol Limited	2.572	4.461	Jamipol Limited
PT Tata Udara Nusantara	1.441	1.441	PT Tata Udara Nusantara
PT Samator Gas Industri	1.324	1.258	PT Intergas Buana Industri
PT. Cahaya Alam Abadi	592	-	PT Samator Gas Industri
PT Dwi Gasindo Abadi	1.821	1.258	PT Dwi Gasindo Abadi
PT Indonesia Tsingshan			PT Indonesia Tsingshan
Stainless Steel	350	330	Stainless Steel
PT Titan Cipta Sinergy	584	-	PT Titan Cipta Sinergy
PT Mitra Niaga Indonesia	510		PT Mitra Niaga Indonesia
PT Mahakarya Duta Konstruksi	395		PT Mahakarya Duta Konstruksi
PT Alam Abadi Aman	570	-	PT Alam Abadi Aman
PT Akasha Shatya Wibawa		348	PT Akasha Satya Wibawa
PT Nila Nasra Nina	398	-	PT Sumber Alam Sukses
PT. Catur Mitra Teknologi	1.348		
PT Budi Inti Sari Gas	365	347	PT Budi Inti Sari Gas
PT Berkat Kreasi Sejahtera		1.718	PT Berkat Kreasi Sejahtera
PT Aneka Gas Industri Tbk	316	1.254	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Samator	316	627	PT Samator
PT Kharisma Industri Teknik	-	1.864	PT Kharisma Industri Teknik
Lain-lain (masing-masing)	3.689	3.317	Others (each below

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
di bawah Rp 300)			Rp 300)
Sub-jumlah	34.729	29.917	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.203)	(1.208)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah-bersih	33.526	28.709	Sub-total-net
Jumlah-bersih	35.949	28.881	Total-net
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	The details of trade receivables based on currencies are as follows:		
	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Rupiah	2.423	172	Rupiah
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	32.157	25.456	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.572	4.461	United States Dollar
Sub-jumlah	34.729	29.917	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.203)	(1.208)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah-bersih	33.526	28.709	Sub-total-net
Jumlah	35.949	28.881	Total
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:		
	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Belum jatuh tempo	593		Due:
Jatuh tempo:			
1 - 30 hari	77	172	1 - 30 days
31 - 60 hari		-	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.753	-	61 - 90 days
Diatas 90 hari		-	Over 90 days
Sub-jumlah	2.423	172	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	5.364	5.539	Not yet due

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	23.207	11.978	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.868	7.867	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.505	97	61 - 90 days
Diatas 90 hari	2.785	4.436	Over 90 days
Sub-jumlah	34.729	29.917	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.203)	(1.208)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah-bersih	33.526	28.709	Sub-total-net
Jumlah-bersih	35.949	28.881	Total-net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of
trade receivables are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	1.208	1.151	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 32)		241	Additions (see Note 32)
Penghapusan		(132)	Write-off
Pemulihan (lihat Catatan 28)	(5)	(52)	Recovery (see Note 28)
Jumlah	1.203	1.208	Total

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan
kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk
seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian
kredit ekspektasian, piutang usaha telah
dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko
kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected
loss provision for all trade receivables. To measure the
expected credit losses, trade receivables have been
grouped based on shared credit risk characteristics
and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan
kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen
berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang
usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang
usaha.

Based on a review of the condition and collectability
of the trade receivables as of June 30, 2022 and
December 31, 2021, management believes that the
allowance for impairment loss on trade receivables is
enough to cover possible losses from uncollectible
accounts.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia
sebesar Rp 23.523 pada tanggal 31 Desember 2021
digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka
pendek (lihat Catatan 15).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary
amounting to Rp 23,523 are pledged as collateral
for short-term bank loan as of December 31, 2021
(see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Karyawan	550	621	Employees
Lain-lain	271	177	Others
Jumlah	821	798	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review status of the individual other receivables at the end of the year, the Entity's and Subsidiary's management believe that there are no objective evidence that the other receivables will not be collected, therefore no allowance for impairment losses have been provided.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bahan baku	82.056	34.743	Raw materials
Barang jadi	10.443	21.392	Finished goods
Bahan pembantu	17.342	11.351	Indirect material
Barang dalam proses	3.590	3.258	Work in process
Sub-jumlah	113.431	70.744	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(564)	(564)	Less: allowance for impairment in value
Jumlah-bersih	112.867	70.180	Total-net

Jumlah persediaan barang jadi sebesar Rp 535 pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 40).

Total finished goods amounting to Rp 535 as of December 31, 2021 have been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 40).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 102.628 dan Rp 138.893 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 102.628 and Rp 138.893 for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	564	920	Beginning balance

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Penambahan (lihat Catatan 32)	-	28	Additions (see Note 32)
Pemulihan	-	(384)	Recovery
Jumlah	564	564	Total

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 54.921 pada tanggal 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting of Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of December 31, 2021 (see Note 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 67.921 pada tahun 2021 dan Rp 13.000 dan USD 1.450.000 pada tahun 2020. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 67,921 in 2021 and Rp 13,000 and USD 1,450,000 in 2020. The management of the Entity and Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

8. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Lancar:</u>			<u>Current:</u>
Persediaan	2.656	8843	Inventories
Lain-lain	142	80	Others
Sub-jumlah	2.798	8.923	Sub-total
<u>Tidak lancar:</u>			<u>Non-current:</u>
Aset tetap	755	919	Fixed assets
Jumlah	3.553	9.842	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini merupakan biaya gaji dan asuransi dibayar di muka sebesar Rp 9.702 dan Rp 69 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

This account represent prepaid salary and insurance amounting to Rp 9.702 and Rp 69 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

10. LONG-TERM INVESTMENT

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk, pihak berelasi (lihat Catatan 33) sejumlah 185.847 saham sebagai berikut:

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk, a related party (see Note 33) amounting to 185,847 shares as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Saldo awal	710	294	Beginning balance
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	(162)	416	Unrealized gain (loss) on long-term investment
Nilai wajar	548	710	Fair value

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jumlah agregat aset	152.331	149.080
Jumlah agregat liabilitas	14.891	12.481
Jumlah agregat penjualan bersih	22.253	36.890
Jumlah agregat laba tahun berjalan	841	1.436
Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan	841	2.360

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Jumlah agregat aset	152.331	149.080	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	14.891	12.481	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	22.253	36.890	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	841	1.436	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan	841	2.360	Total aggregate comprehensive income for the year

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ Revaluasi							Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	369.908	-	-	-	-	-	369.908 <i>Landrights</i>
Bangunan	32.493	-	-	-	-	-	32.493 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	144.447	4.081	-	-	-	-	148.528 <i>Machinery and equipments</i>
Kendaraan	1.287	-	-	-	-	-	1.287 <i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.509	154	-	-	-	-	3.663 <i>Office equipments</i>
Peralatan pabrik	608	207	-	-	-	-	815 <i>Factory equipments</i>
Instalasi	63.515	741	-	-	-	-	64.256 <i>Installations</i>
Sub-jumlah	615.767	5.183	-	-	-	-	620.950 <i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	5.306	159	-	-	-	-	5.465 <i>Buildings</i>
Mesin	4.178	6.101	-	-	-	-	10.279 <i>Machinery</i>
Sub-jumlah	9.484	6.260	-	-	-	-	15.744 <i>Sub-total</i>
Hibah							<u>Grant</u>
Mesin	1.535	-	-	-	-	-	1.535 <i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111 <i>Factory equipments</i>
Sub-jumlah	1.646	-	-	-	-	-	1.646 <i>Sub-total</i>
Jumlah	626.897	11.443	-	-	-	-	638.340 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.588	1.798	-	-	-	-	5.386 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5.640	2.784	-	-	-	-	8.424 <i>Machinery and equipments</i>
Kendaraan	414	207	-	-	-	-	621 <i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	2.950	103	-	-	-	-	3.053 <i>Office equipments</i>
Peralatan pabrik	209	80	-	-	-	-	289 <i>Factory equipments</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

2022								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Instalasi	4.639	2.216	-	-	-	-	6.854	<i>Installations</i>
Sub-jumlah	17.440	7.190	-	-	-	-	24.627	<i>Sub-total</i>
Hibah								<i>Grant</i>
Mesin	118	64	-	-	-	-	182	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	101	7	-	-	-	-	108	<i>Factory equipments</i>
Sub-jumlah	219	71	-	-	-	-	290	<i>Sub-total</i>
Jumlah	17.659	7.261	-	-	-	-	24.917	<i>Total</i>
Nilai Buku	609.238						613.423	<i>Net Book Value</i>
2021								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikan langsung								<i>Cost/ Revaluation Direct ownership</i>
Hak atas tanah	369.908	-	-	-	-	-	369.908	<i>Landrights</i>
Bangunan	32.493	-	-	-	-	-	32.493	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	142.903	1.544	-	-	-	-	144.447	<i>Machinery and equipments</i>
Kendaraan	1.287	-	-	-	-	-	1.287	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.469	40	-	-	-	-	3.509	<i>Office equipments</i>
Peralatan pabrik	400	208	-	-	-	-	608	<i>Factory equipments</i>
Instalasi	63.515	-	-	-	-	-	63.515	<i>Installations</i>
Sub-jumlah	613.975	1.792	-	-	-	-	615.767	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian								<i>Construction in progress</i>
Bangunan	6.484	117	-	(1.295)	-	-	5.306	<i>Buildings</i>
Mesin	-	4.178	-	-	-	-	4.178	
	6.484	4.295	-	(1.295)	-	-	9.484	
Hibah								<i>Grant</i>
Mesin	1.535	-	-	-	-	-	1.535	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	<i>Factory equipments</i>
Sub-jumlah	1.646	-	-	-	-	-	1.646	<i>Sub-total</i>
Jumlah	622.105	6.087	-	(1.295)	-	-	626.897	<i>Total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	2021							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung								Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	-	3.588	-	-	-	-	3.588	Buildings
Mesin dan peralatan	-	5.640	-	-	-	-	5.640	Machinery and equipments
Kendaraan	-	414	-	-	-	-	414	Vehicles
Inventaris kantoor	2.746	204	-	-	-	-	2.950	Office equipments
Peralatan pabrik	90	119	-	-	-	-	209	Factory equipments
Instalasi	-	4.639	-	-	-	-	4.639	Installations
Sub-jumlah	2.836	14.604	-	-	-	-	17.440	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	-	118	-	-	-	-	118	Machinery
Peralatan pabrik	87	14	-	-	-	-	101	Factory equipments
Sub-jumlah	87	132	-	-	-	-	219	Sub-total
Jumlah	2.923	14.736	-	-	-	-	17.659	Total
Nilai Buku	619.182						609.238	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan barang jadi sebesar Rp 535 (lihat Catatan 7 dan 40).

As of December 31, 2021, additions of fixed assets included reclassification of finished goods amounting to Rp 535 (see Notes 7 and 40).

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Beban pokok penjualan	6.724	13.535	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 29)	318	155	Selling expenses (see Note 29)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	219	1.046	General and administrative expenses (see Note 30)
Jumlah	7.261	14.736	Total

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction are as follows:

	2022	
Jumlah/Amount	Tingkat	Estimasi

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

		Penyelesaian/ Percentage of Completion	Penyelesaian/ Estimation of Completion	
Bangunan - Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	December 2023/ December 2023	Building – Storage and washing silica stone
Bangunan – Laboratorium	117	96,00%	Juli 2022/ July 2022	Building – Laboratory
Refurbished mesin	10.438	75,00%	December 2023/ December 2023	Refurbished machinery

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan
model biaya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31
Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of
June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	46.981	46.981	Landrights
Bangunan	22.726	24.155	Buildings
Mesin dan peralatan	83.333	84.055	Machinery and equipments
Kendaraan	316	372	Vehicles
Peralatan pabrik	515	399	Factory equipments
Instalasi	964	262	Installations
Hibah			Grant
Mesin	1.480	1.544	Machinery
Jumlah	156.315	157.768	Total

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian
kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan,
mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi dicatat
berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh
manajemen dan didukung oleh laporan KJPP
Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan
Rekan, penilai independen, dalam laporannya
tertanggal 29 Januari 2021 atas penilaian nilai wajar
pada tanggal 31 Desember 2020.

The Entity and Subsidiary conducted revaluation
on fixed assets land rights, buildings, machinery and
equipments, vehicles and installations are carried at
revalued amounts that have been reviewed by
management and supported by report of KJPP
Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and
Rekan, an independent appraiser, in a report dated
January 29, 2021 for the fair value revaluation as of
December 31, 2020.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar
pada tanggal 31 Desember 2020, dengan rincian
sebagai berikut:

Valuation basis applied is the market value as of
December 31, 2020, where the market value of the
assets are as follows:

	2020	
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	369.908	Landrights
Bangunan	32.493	Buildings

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Mesin dan peralatan	142.903	Machinery and equipments
Kendaraan	1.287	Vehicles
Instalasi	63.515	Installations
Hibah		Grant
Mesin	1.535	Machinery
Jumlah	611.641	Total

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 37.073 pada tahun 2020 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 37,073 in 2020, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2020			
	Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent Entity	Non-Pengendali/ Non-controlling	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	33.022	446	33.468	Landrights
Bangunan	382	213	595	Buildings
Mesin dan peralatan	2.120	3	2.123	Machinery and equipments
Kendaraan	1.069	-	1.069	Vehicles
Instalasi	(192)	24	(168)	Installations
Hibah				Grant
Mesin	(13)	(1)	(14)	Machinery
Jumlah	36.388	685	37.073	Total

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Pendekatan yang digunakan penilai independen

An approach used on the building and infrastructure

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

dalam melakukan revaluasi bangunan dan prasarana adalah pendekatan biaya. Pendekatan biaya adalah berdasarkan pada biaya untuk memproduksi/ mengganti kembali aset sejenis, dikurangi dengan penyusutan (bila ada). Penyusutan dapat berupa kerusakan fisik, kemunduran ekonomis dan kemunduran fungsional.

revaluation by the independent appraiser is cost approach. Cost approach is based on the cost to produce/ replace of similar assets, less depreciation (if any). Depreciation can be physical damage, economic deterioration and functional deterioration.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021, the Entity and Subsidiary have not conducted revaluation on the land rights, buildings, machinery and equipments, vehicles and installations as management believe not there is no material difference between fair value and the carrying value.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.951 dan Rp 2.357.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 2,951 and Rp 2,357, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 21.976 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 48.468.370 dan Rp 22.250 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 21,976 as of December 31, 2021 and USD 48,468,370 and Rp 22,250 as of December 31, 2020. The Entity's and Subsidiary's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

The Entity's landrights are pledged as collaterals for short-term bank loan (see Note 15).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	382	-	-	Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	191	39	-	Buildings
Nilai Buku	191			Net Book Value

2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	382	-	-	Buildings
Akumulasi				Accumulated

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

penyusutan					depreciation
Bangunan	79	112	-	191	Buildings
Nilai Buku	303			191	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 39 dan Rp 112.

The depreciation expense of right-of-use asset for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 was charged to cost of goods sold amounting to Rp 39 and Rp 112, respectively.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik lessor atas aset yang disewakan.

The Entity has lease contracts for building used in its operations. Leases of building has lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Aset tak berwujud – bersih	1.294	1.410	Intangible assets – net
Lain-lain – bersih	1.295	1.356	Others – net
Jumlah	2.589	2.766	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tidak lancar lainnya termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.295 (lihat Catatan 12 dan 40).

As of December 31, 2021, additions of other non-current assets included reclassification of assets under construction amounting to Rp 1,295 (see Note 12 and 40).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 14.143 pada tanggal 30 Juni 2022.

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 14,143 as of June 30, 2022.

Berdasarkan Akta No. 9 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 19 Januari 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on Deed No. 9 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated January 19, 2021, the Entity had obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	9,95% (bulan pertama sebesar 12%/ interest in first month	19 Januari 2022/ January 19, 2022

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum amounted to 12%)	Jatuh tempo/ Due
Bank Garansi/ Bank Guarantee	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan dan lainnya/ Tender guarantee, advance payment, maintenance and other	Rp 5.000	-	19 Januari 2023/ January 19, 2023
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working Capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchases	USD 1.000.000	7%	19 Januari 2022/ January 19, 2022

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan Akta No. 20 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 17 September 2021, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu dan tambahan plafon kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on addendum of loan agreement with Deed No. 20 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated September 17, 2021, the Entity had obtained an extension of term and additions in credit limit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	Bunga ditentukan sesuai rasio CASA bulan sebelumnya/ Interest is determined according to the CASA ratio of the previous month	17 September 2022/ September 17, 2022
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working Capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchases	USD 2.000.000	7%	17 September 2022/ September 17, 2022

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 23.523 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 54.921 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m² atas nama PT Emdeki

The facilities are secured by:

- Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 23,523 (see Note 5).
- Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 54,921 (see Note 7).
- SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m² under the name of PT Emdeki

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

- Utama (lihat Catatan 12).
- g. SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - h. SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - i. SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - j. SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - k. SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - l. SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - m. SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
 - p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m² atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas debitur.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Membayar dan/ atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi

Utama (see Note 12).

- g. SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- h. SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- i. SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- j. SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- k. SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- l. SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- m. SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
- p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m² under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. Carry out mergers, acquisitions, sale of debtor Entity assets.
- b. Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.
- c. Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated Entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.
- d. Pay and/ or settlement the debt to shareholders before the debt at BRI is paid off first.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

- terlebih dahulu.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- f. Melakukan penyertaan saham.
- g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.
- h. Melakukan investasi baru per tahun melebihi nilai 10% dari total aset yang tercatat dalam laporan keuangan tahun terakhir.
- i. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.
- j. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- k. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama PT Emdeki Utama kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan Bank BRI.
- Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
- a. Menjaga modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
- b. Menjaga rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 400% (empat ratus persen).
- c. Menjaga performa fasilitas kredit tetap berada dalam kolektibilitas lancar.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:
- e. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- f. Investment's shares.
- g. Receive new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.
- h. Make new investments per year exceeding the value of 10% of the total assets recorded in the last year's financial statements.
- i. Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.
- j. Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.
- k. Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of PT Emdeki Utama to other banks or other financial institutions without the approval of BRI Bank.
- During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:
- a. Maintaining net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
- b. Maintain a maximum debt-to-equity ratio (DER) of 400% (four hundred percent).
- c. Maintain the performance of credit facilities within current collectability.
- As of December 31, 2021, the Entity financial ratios are as follows:

	2021	
Modal kerja bersih	223.933	Net working capital
Rasio utang terhadap modal (DER)	8,98%	Debt-to-equity ratio (DER)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Coke and Coal Product (M)		
Sdn Bhd	13.600	6.024
Summit CRM Ltd	13.238	2.673

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties:
Coke and Coal Product (M)
Sdn Bhd
Summit CRM Ltd

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PT Anugerah Stilindo	2.341	1.283	PT Anugerah Stilindo
PT Amada Machinery Indonesia	1.538	-	PT Amada Machinery Indonesia
Danfoss Industries Pte., Ltd		1.261	Danfoss Industries Pte., Ltd
CV Bangun Artha	993	984	CV Bangun Artha
Elkem Carbon China Limited		-	Elkem Carbon China Limited
PT Haltraco Sarana Mulia	750		PT Haltraco Sarana Mulia
CV Exito Karya Abadi	401	481	CV Exito Karya Abadi
PT United Steel Center Indonesia		604	PT United Steel Center Indonesia
PT Sentral Kemasindo Teguh	319	314	PT Sentral Kemasindo Teguh
PT Javas Langgeng		253	PT Javas Langgeng
PT Sentrateg Adiprestasi	381	-	PT Sentrateg Adiprestasi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300)	6.021	4.818	Others (each below to Rp 300)
Jumlah	39.582	18.695	Total
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
The details of trade payables based on currencies are as follows:			
	2022	2021	
Rupiah	12.744	8.737	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26.838	9.958	United States Dollar
Jumlah	39.582	18.695	Total
Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:			
Analysis of aging schedule of trade payables are as follows:			
	2022	2022	
Belum jatuh tempo	22.411	7.153	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	13.769	2.812	1 – 30 days
31 – 60 hari	2.029	7.664	31 – 60 days
61 – 90 hari	18	944	61 – 90 days
Diatas 90 hari	1.355	122	Over 90 days
Jumlah	39.582	18.695	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.			
There is no collateral given for the trade payables to third parties.			

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gas dan listrik	8.543
Gaji dan upah	-
Asuransi	1.096
Lain-lain	450
Jumlah	10.089

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	
Gas dan listrik	8.937	Gas and electricity
Gaji dan upah	140	Salaries and wages
Asuransi		Insurance
Lain-lain	421	Others
Jumlah	9.498	Total

18. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 2.751 dan Rp 2.140 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

18. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of sales advances from third parties customers amounting to Rp 2,751 and Rp 2.140 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

19. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan.

19. LEASE LIABILITIES

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

	2022
Saldo awal	212
Penambahan	-
Pembayaran	(50)
Saldo akhir	162
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50
Bagian jangka panjang	112

	2021	
Saldo awal	302	Beginning balance
Penambahan	-	Additions
Pembayaran	(90)	Payments
Saldo akhir	212	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100	Less: current portion
Bagian jangka panjang	112	Long term portion

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 10 dan Rp 31 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (lihat Catatan 31).

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 10 and Rp 31 for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (see Note 31).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA**

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS**

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, pada tahun 2021 dan 2020, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 23.396 dan Rp 40.711 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Consulting Firm Hery Al Hariry and PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary, in 2021 and 2020 for the Entity and Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 23,396 and Rp 40,711 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	5,88% - 6,03%	6,12% - 6,39%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2% - 3%	4% - 8,51%	Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
Tingkat mortalitas	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality rate

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense (income) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Beban bunga	-	2.518	Interest cost
Beban jasa kini	-	1.084	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(6.193)	Past service cost
Jumlah	-	(2.591)	Total

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	19.693	23.396	Present value of defined benefit obligation
Saldo akhir	19.693	23.396	Ending balance

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Saldo awal tahun	23.396	40.711	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 30)	-	3.602	<i>Additions in current year (see Note 30)</i>
Penyesuaian atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja (lihat Catatan 28)	-	(6.193)	<i>Adjustment to the implementation of Omnibus Law (see Note 28)</i>
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(3.703)	(4.418)	<i>Post-employment benefit payment realization</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(10.306)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	19.693	23.396	<i>Ending balance</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities and current service cost.

	2022		2021		
	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Tingkat diskonto					<i>Discount rates</i>
Kenaikan			(22.570)	(1.028)	<i>Increase</i>
Penurunan			24.307	1.148	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji masa depan					<i>Future salary increases</i>
Kenaikan			24.389	1.154	<i>Increase</i>
Penurunan			(22.485)	(1.022)	<i>Decrease</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Cipta kerja No. 11/ 2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Peraturan Kerja Bersama dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amandemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2020.

The management of the Entity and Subsidiary believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Omnibus Law No. 11/ 2020, Government Regulation No. 35/2021, Collective Labor Regulation and PSAK No. 24 (Improvement 2018) as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2020.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2022 are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	131.250.000	5,19	13.125	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah CiptaInvestama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	358.588.401	14,18	35.859	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Has passed away

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Par Value at Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	PT Emde Industri Investama
Vivian Setjakusuma	131.250.000	5,19	13.125	Vivian Setjakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	Ir. Soekrisman *)
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Megah CiptaInvestama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Par Value at Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ Amount	Stockholders
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	358.588.401	14,18	35.859	Public (less than 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	Total

*) Telah meninggal dunia

*) Have passed away

1. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 116 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Juni 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

1. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of of PT Emdeki Utama Tbk No. 116, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 20, 2022, all stockholders had decided to approve:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.301 atau sebesar 65,36% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2021 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 387 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 13.021 atau sebesar 33,64% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

- Approved and determined that funds amounting to Rp 25,301 or 65.36% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 10 (full amount) per share would be used as dividend payments.
- Agree that the 2021 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 387 or 1% of the Entity's net profit.
- Approved and determined the remaining amounting to Rp 13,021 or 33.64% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.

2. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 116 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 25 Mei 2021, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

2. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of of PT Emdeki Utama Tbk No. 116, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on May 25, 2021, all stockholders had decided to approve:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana

- Approved and determined that funds

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

-
- | | |
|--|---|
| <p>sebesar Rp 30.362 atau sebesar 76,21% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 12 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.</p> <p>e. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2020 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 398 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.</p> <p>f. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 9.079 atau sebesar 22,79% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.</p> | <p>amounting to Rp 30,362 or 76.21% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (full amount) per share would be used as dividend payments.</p> <p>e. Agree that the 2020 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 398 or 1% of the Entity's net profit.</p> <p>f. Approved and determined the remaining amounting to Rp 9,079 or 22.79% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.</p> |
|--|---|
-

22. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan

22. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo modal hibah terdiri dari:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ <i>Capital Grant</i>	
Atribusi modal hibah kepada:		<i>Capital grant attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.945	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	327	<i>Non-controlling interests</i>
Modal hibah	3.272	<i>Capital grant</i>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital as follows:

	2022	2021	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	<i>Additional paid – in capital from tax amnesty</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Sub-jumlah	105.864	105.864	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	102.691	102.691	<i>Total</i>

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial	(9.034)	(9.034)	<i>Actuarial loss</i>
Surplus revaluasi	436.731	436.731	<i>Revaluation surplus</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25.850)	(25.850)	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item to be classified to profit or loss:</i>
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	434	596	<i>Unrealised gain on long-term investment</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang	(132)	(132)	<i>Income tax related to item to be</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
akan direklasifikasi ke laba rugi			reclassified to profit or loss
Jumlah	402.149	402.311	Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
PT Jaya Teknik Indonesia	13.744	13.660	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the year that can be attribute to non-controlling interests:
	30 Juni 2022	31 Juni 2021	
PT Jaya Teknik Indonesia	84	(186)	PT Jaya Teknik Indonesia

26. PENJUALAN BERSIH

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Lokal	188.807	151.218	Local
Ekspor	37.097	35.838	Export
Jumlah	225.904	187.056	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:

Details of sales based on nature of transactions and product are as follows:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Air conditioner dan jasa	2.519	202	Air conditioner and services
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Kalsium karbit	203.650	177.031	Calcium carbide
Air conditioner dan jasa	19.735	9.823	Air conditioner and services
Potongan penjualan			Sales discount

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Sub-jumlah	223.385	186.854	Sub-total
Jumlah-bersih	225.904	187.056	Total-net
Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:	Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:		
	30 Juni 2022	Persentase/ Percentage	30 Juni 2021
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Jamipol Limited *)	46.164	20,43%	26.271
			31.242
Jumlah	46.164	20,43%	57.513
*) Penjualan pada Jamipol Limited pada tahun 2022 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.	*) Sales to Jamipol Limited in 2022 did not exceed 10% of net sales.		

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Pada awal tahun	34.743	33.936	At beginning of year
Pembelian	139.324	78.641	Purchases
Pada akhir tahun	(82.056)	(47.891)	At end of year
Pemakaian bahan baku	92.011	64.686	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	9.608	9.450	Direct labor
Beban pabrikasi	74.153	73.640	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	175.772	147.776	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Pada awal tahun	3.258	1.255	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(3.590)	(4.902)	At end of the year
Beban pokok produksi	175.440	144.129	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Pada awal tahun	21.391	18.264	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(10.442)	(13.334)	At end of the year
Beban pokok penjualan	186.389	149.059	Cost of goods sold

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchase are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	30 Juni 2022	Persentase/ Percentage		30 Juni 2021	
Shandong Gangda International	30.469	21,87%	-	-	Shandong Gangda International
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	16.365	11,75%	16,24% 13,33%	12.770	Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd
Nizi International SA *)				10.479	Nizi International SA
Summit CRM Ltd	17.004	12,20%	14,48% 10,52%	11.385	Summit CRM Ltd
Anugerah Stillindo PT *)				8.272	Anugerah Stillindo PT
Jumlah	63.838	45,82%	54,57%	42.906	Total

*) Pembelian pada Nizi International SA dan Anugerah Stillindo PT pada tahun 2022 tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

*) Purchase to Nizi International SA and Anugerah Stillindo PT in 2022 did not exceed 10% of net purchase.

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Pendapatan bunga	1.984	2.835	Interest income
Penjualan scrap	421	390	Scrap sales
Lain-lain	741	1.010	Others
Jumlah	3.146	4.235	Total

28. OTHER INCOME

This account consists of:

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Beban angkut	8.988	7.128	Freight cost
Gaji dan upah	2.007	1.966	Salaries and wages
Promosi		-	Promotion
Keperluan kantor	7	81	Office supplies
Perjalanan dinas	230	124	Travelling
Penyusutan (lihat Catatan 12)	318	361	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	1.142	1.084	Others

29. SELLING EXPENSES

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Jumlah	12.692	10.744	Total
--------	--------	--------	-------

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Gaji dan upah	9.296	9.903	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	-	540	Employee benefits (see Note 20)
Perizinan dan pajak	661	424	Permit and tax
Penyusutan (lihat Catatan 12)	219	220	Depreciation (see Note 12)
Peralatan kantor	365	545	Office supplies
Jasa profesional	244	234	Professional fee
Pemeliharaan	351	-	Maintenance
Publikasi	306	-	Publication
Perjalanan dinas	294	121	Travelling
Amortisasi	178	-	Amortization
Lain-lain	503	1.695	Others
Jumlah	12.417	13.682	Total

31. BEBAN PENDANAAN

31. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Bank	208	124	Bank
Provisi	21	80	Provision
Liabilitas sewa (lihat Catatan 19)	10	15	Lease liabilities (see Note 19)
Jumlah	239	219	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Administrasi bank	57	82	Bank administration
Rugi selisih kurs-bersih	1.086	785	Loss on foreign exchange-net
Pajak	4	1	Tax
Lain-lain	972	568	Others
Jumlah	2.119	1.436	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiary's stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).
- Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada PT Jaya Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi ini tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Penjualan bersih	2.519	202	Net sales
Persentase dari penjualan bersih	1,11%	0,11%	Percentage from net sales
Piutang usaha	2.423	229	Trade receivables
Persentase dari jumlah asset	6,74%	0,02%	Percentage from total assets

- Entitas Anak melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, sebagai berikut:

30 Juni 2022	30 Juni 2021
--------------	--------------

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Significant transaction with related parties are as follows:

- The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).
- The Subsidiary entered into sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia. The outstanding balances from the transaction are presented as "Trade Receivables – Related Party" (see Note 5) with detail as follows:

- The Subsidiary as lessor has warehouse rent transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa	40	40	Rental
Persentase dari pendapatan lain-lain	1,27%	0,94%	Percentage from other income

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.059 dan Rp 46 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 3.669 dan Rp 421 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Entitas memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 730 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun pajak 2020.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Des 2021	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	3	17	Article 4 (2)
Pasal 21	960	375	Article 21
Pasal 23	42	52	Article 23
Pasal 25		560	Article 25
Pasal 29		682	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.645	1.319	Value Added Tax
Surat tagihan pajak	-	1	Tax collection letter
Jumlah	7.650	3.006	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 8.059 and Rp 46 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

b. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund amounting to Rp 3.669 and Rp 421 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

On October 22, 2021, the Entity obtained the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, regarding the Preliminary Return of Tax Overpayment of Rp 730 for the overpayment of income tax for fiscal year 2020.

c. Taxes payables

This account consists of:

For the year ended December 31, 2021, the Entity and Subsidiary received Underpayment Assessment of Income Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxation as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

berikut:

Jenis SKPKB/STP	Masa/ Tahun Pajak/ Tax Period/ Year	Jumlah	Type of SKPKB/STP
Entitas			Entity
STP PPh 21	2021	1	STP Income Tax Article 21
STP Pajak pertambahan Nilai	2021	1	STP Value Added Tax
STP PPh 25	2021	5	STP Income Tax Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
STP PPh 21	2020	1	STP Income Tax Article 21
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2021	21	SKPKB Value Added Tax
Jumlah		29	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020, the Entity and Subsidiary received Underpayment Assessment of Income Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxation as follows:

Jenis SKPKB/STP	Masa/ Tahun Pajak/ Tax Period/ Year	Jumlah	Type of SKPKB/STP
Entitas			Entity
SKPKB PPh 23	2018	12	SKPKB Income Tax Article 23
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2018	73	SKPKB Value Added Tax
STP Pajak Pertambahan Nilai	2018	2	STP Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiary
STP Pajak Pertambahan Nilai	2019	1	STP Value Added Tax
STP PPh 25	2020	2	STP Income Tax Article 25
Jumlah		90	Total

STP dan SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

STP and SKPKB are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Taxes expense

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Beban pajak:			Expense tax:
Tahun berjalan			Current
Entitas	(2.590)	(2.844)	Entity
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Tangguhan			Deferred
Entitas dan Entitas Anak	(725)	(688)	Entity's and Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(3.315)	(3.532)	Total provision for tax expense
e. Pajak tahun berjalan			e. Current year tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income before provision for tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	15.194	16.151	Income before provision for tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	841	(1.856)	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	14.353	18.007	Income before provision for tax expense – the Entity
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban bunga	173	204	Interest expense
Beban dan denda pajak	-	50	Tax charges and tax penalty
Perjalanan dinas	57	89	Travelling
Penyusutan aset tetap	25	-	Fixed assets depreciation
Representasi	-	3	Representation
Penghasilan bunga	(1.519)	(2.125)	Interest income
Lain-lain	3	151	Others
Sub-jumlah	(1.261)	(1.628)	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset hak guna	(40)	(40)	Right-of-use assets depreciation
Biaya emisi saham	-	-	Shares issuance cost
Penyisihan penurunan	-	-	Allowance for impairment

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
piutang			of receivables
Imbalan kerja	-	(1.218)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1.280)	(2.194)	Fixed assets depreciation
Sub-jumlah	(1.320)	(3.452)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	11.772	12.927	Estimated taxable income
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	2.590	2.844	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	3.296	643	Article 22
Pasal 25	2.542	974	Article 25
Taksiran (tagihan) / Utang pajak penghasilan Entitas	(3.248)	1.227	Estimated (claim) / Income Tax payable of the Entity
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	(421)	(296)	Estimated claims for income tax refund of Subsidiary

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of *self assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2021 yang akan dilaporkan dan 2020 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2021 and 2020 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2021 and 2020 have been filed to the Tax Service Office.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred tax income (expense) – net are as follows:

30 Juni 2022

30 Juni 2021

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Beban Pajak Tangguhan	(725)	(688)	<i>Deferred Tax Expense</i>
-----------------------	-------	-------	-----------------------------

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	30 Juni 2022	31 Des 2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	266	266	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	124	124	<i>Allowance for impairment in value of inventories</i>
Investasi jangka Panjang	(131)	(131)	<i>Long-term investment</i>
Aset tetap	(18.857)	(18.470)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	5	5	<i>Right-of-use asset</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.839	5.147	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	49	49	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(13.705)	(13.010)	<i>Deferred Tax Liabilities</i>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	15.194	16.151	<i>Income before provision for tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	841	(1.856)	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiary</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	14.353	18.007	<i>Income before provision for tax expense – the Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	(3.158)	(3.962)	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.261	358	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(2.257)	<i>Impact of the changes in tax rates</i>
Lain - lain	(1.418)	1.197	<i>Others</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Taksiran beban pajak			Provision for tax expense
Entitas	(3.315)	(4.664)	Entity
Entitas Anak	-	1.132	Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(3.315)	(3.532)	Total provision for tax expense

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during year.

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	11.795	12.805	Income for the year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share
Jumlah saham Rata – rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	Number of share The weighted – average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	4.7	5.1	Basic earnings per share (Full amount)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur

36. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity and Subsidiary ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Subsidiary and review the effectiveness of the Entity and Subsidiary's debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary's capital structure are as follows:

	31 Juni 2022		31 Desember 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	99.589	10%	43.588	4%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	33.510	3%	36.518	4%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	133.099	13%	80.106	8%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	891.710	87%	905.294	92%	Total Equity
Jumlah	1.024.809	100%	985.400	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,15		0,09		Debt to equity ratio

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Credit Risks

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

30 Juni 2022				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>	
Kas dan setara kas	204.897	-	204.897	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	37.152	(1.203)	35.949	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	821	-	821	<i>Other receivables</i>
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Investasi jangka panjang	548	-	548	<i>Long-term investment</i>
Jumlah Aset Keuangan	243.418	(1.203)	242.215	<i>Total Financial Asset</i>
31 Desember 2021				
	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>	
Kas dan setara kas	233.643	-	233.643	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	30.089	(1.208)	28.881	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	798	-	798	<i>Other receivables</i>
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Investasi jangka panjang	710	-	710	<i>Long-term investment</i>
Jumlah Aset Keuangan	265.240	(1.208)	264.032	<i>Total Financial Asset</i>
Rugi penurunan nilai		<i>Impairment loss</i>		

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran

The following table presents a list of aging trades

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

piutang usaha pada tanggal laporan posisi
keuangan konsolidasi:

receivable on the consolidated statements of
financial position:

30 Juni 2022							
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Jatuh tempo/ <i>Due</i>				Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/Total
		1 – 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Piutang usaha</u>							<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	5.364	23.207	1.868	1.505	2.785	(1.203)	33.526
Pihak berelasi	593	77		1.753		-	2.423
Jumlah	5.957	23.284	1.868	3.258	2.785	(1.208)	35.949
31 Desember 2021							
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Jatuh tempo/ <i>Due</i>				Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/Total
		1 – 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Piutang usaha</u>							<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	5.539	11.978	7.867	97	4.436	(1.208)	28.709
Pihak berelasi	-	172	-	-	-	-	172
Jumlah	5.539	12.150	7.867	97	4.436	(1.208)	28.881

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of provision for declining in value of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectability of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

which are liquid and available to meet the liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on June 30, 2022 and December 31, 2021, based on their maturity:

30 Juni 2022					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	14.143	-	-	14.143	Short-term bank loans
Utang usaha	39.582	-	-	39.582	Trade payables
Utang lain-lain	25.324	-	-	25.324	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.089	-	-	10.089	Accrued expenses
Liabilitas sewa	50	112	-	162	Lease liabilities
Jumlah	89.188	112	-	89.300	Total
31 Desember 2021					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	10.000	-	-	10.000	Trade payables
Utang usaha	18.695	-	-	18.695	Other payable
Utang lain-lain	149	-	-	149	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	9.498	-	-	9.498	Lease liability
Liabilitas sewa	100	112	-	212	
Jumlah	38.442	112	-	38.554	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

Serikat. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

States Dollar. There is no currency hedging activities on June 30, 2022 and December 31, 2021, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	30 Juni 2022			31 Desember 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	124.217	1.844	USD	157.418	2.246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	173.250	2.573	USD	312.660	4.461	Trade receivables
Jumlah aset			4.417			6.707	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	829.088	11.897	USD	687.869	9.958	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD	76.199	1.097	USD	17.455	249	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			12.994			10.207	Total liabilities
Jumlah liabilitas-bersih			(8.577)			(3.500)	Total liabilities-net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

Perubahan Nilai Tukar/	Sensitivitas/Sensitivity	
	Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	<i>Changes in Exchange Rates</i>		<i>Profit (Loss)</i>		
2022	Menguat/ <i>Appreciates</i>	437	207	207	2022
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	460	(218)	(218)	
2021	Menguat/ <i>Appreciates</i>	81	15	15	2021
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	242	(46)	(46)	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	155.600	161.800	Financial assets
Liabilitas keuangan	161	212	Financial liabilities
Jumlah aset-bersih	155.762	161.588	Total assets-net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	49.253	71.843	Financial assets
Liabilitas keuangan	14.143	10.000	Financial liabilities
Jumlah aset-bersih	35.110	61.843	Total assets-net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal, 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	2022	2021	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	(25)	Decrease in interest rates in basis point
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	(121)	Effect on loss for the year

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur</u>			<u>Financial assets</u>
<u>pada biaya perolehan</u>			<u>measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Kas dan setara kas	204.897	204.897	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35.949	35.949	Trade receivables
Piutang lain-lain	821	821	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur</u>			<u>Financial assets</u>
<u>pada nilai wajar</u>			<u>measured at</u>
<u>melaui penghasilan</u>			<u>fair value through</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	548	548	Long-term investment
Jumlah aset keuangan	242.215	242.215	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	14.143	14.143	Short-term bank loan
Utang usaha	39.582	39.582	Trade payables
Utang lain-lain	25.324	25.324	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.089	10.089	Accrued expenses
Liabilitas sewa	162	162	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	89.300	89.300	Total financial liabilities

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur</u>			<u>Financial assets</u>
<u>pada biaya perolehan</u>			<u>measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Kas dan setara kas	233.678	233.678	Cash and cash equivalents

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

	2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Piutang usaha	28.881	28.881	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	798	798	<i>Other receivables</i>
<u>Aset keuangan yang diukur</u>			<u><i>Financial assets</i></u>
<u>pada nilai wajar</u>			<u><i>measured at</i></u>
<u>melaui penghasilan</u>			<u><i>fair value through</i></u>
<u>komprehensif lain</u>			<u><i>other comprehensive income</i></u>
Investasi jangka panjang	710	710	<i>Long-term investment</i>
Jumlah aset keuangan	264.067	264.067	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u><i>Financial Liabilities</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u><i>Measured at</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u><i>Amortized Cost</i></u>
Utang bank jangka pendek	10.000	10.000	
Utang usaha	18.695	18.695	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	149	149	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	9.498	9.498	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	212	212	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	38.554	38.554	<i>Total financial liabilities</i>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada
- (i) *Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term lease liabilities within current portion). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
(iii) Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

position.
(iii) The fair value of long-term lease liabilities was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

38. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Penjualan bersih menurut jenis produk			Net sales by types of products
Karbit	203.651	177.033	Carbide
Air conditioner dan jasa	22.253	10.023	Air conditioner and services
Sub-jumlah	225.905	187.056	Sub-total
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			Cost of good sold by types of products
Karbit	(168.562)	(140.458)	Carbide
Air conditioner dan jasa	(17.827)	(8.601)	Air conditioner and services
Sub-jumlah	(186.389)	(149.059)	Sub-total
Laba kotor menurut jenis produk			Gross profit by type of products
Karbit	35.089	36.575	Carbide
Air conditioner dan jasa	4.426	1.422	Air conditioner and services
Sub-jumlah	39.515	37.997	Sub-total
Pendapatan lain-lain	3.146	4.235	Other income
Beban penjualan	(12.692)	(10.744)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(12.417)	(13.682)	General and administrative expense
Beban pendanaan	(239)	(219)	Financial expense
Beban lain-lain	(2.119)	(1.436)	Other expense
Laba sebelum taksiran beban pajak	15.194	16.151	Income before provision for tax expense
Taksiran beban pajak	(3.315)	(3.532)	Provision for tax expense
Laba tahun berjalan	11.879	12.619	Income for the year

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(162)	8	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	11.717	12.627	Total comprehensive income for the year
Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:			Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Aset			Assets
Karbit	883.776	847.590	Carbide
Air conditioner dan jasa	152.331	149.080	Air conditioner and services
Jumlah sebelum eliminasi	1.036.107	996.670	Total before elimination
Eliminasi	(11.298)	(11.270)	Elimination
Jumlah	1.024.809	985.400	Total
Liabilitas			Liabilities
Karbit	120.466	69.854	Carbide
Air conditioner dan jasa	14.891	12.481	Air conditioner and services
Jumlah sebelum eliminasi	135.357	82.335	Total before elimination
Eliminasi	(2.258)	(2.229)	Elimination
Jumlah	133.099	80.106	Total
Segmen Geografis			Geographical Segment
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
Indonesia	188.806	151.218	Indonesia
India	32.006	35.838	India
Malaysia	4.543	-	Singapore
Pakistan	549	-	Philippine
Jumlah	225.904	187.056	Total

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk

39. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS

Several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 had been reclassified to conform to the consolidated

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

financial statements for the year ended December 31, 2021, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ before reclassification	Setelah reklasifikasi/ after reclassification	
Beban pokok penjualan	264.026	262.814	Cost of goods sold
Beban penjualan	10.258	10.871	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30.613	31.212	General and administrative expenses

40. TRANSAKSI NON-KAS

40. NON-CASH TRANSACTION

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2021	2020	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tidak lancar lainnya (lihat Catatan 12 dan 14)	1.295	-	Reclassification of fixed assets under construction to other non-current assets (see Notes 12 and 14)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 7 dan 12)	535	-	Reclassification of inventories to fixed assets (see Notes 7 and 12)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	117	-	Addition of fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	37.073	Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 13)	-	382	Addition of right-of-use assets through lease liability (see Note 13)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	-	93	Reclassification of assets under construction to fixed assets (see Note 12)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

a) Law No. 2 Year 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut :

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

b) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "*Omnibus Law*" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

adjustments on income tax rates of the domestic corporate tax payer and permanent establishment, as follows:

1. *Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;*
2. *Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;*
3. *Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).*

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration; and*
10. *Imposition of sanctions.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial,

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor (“Labor Law”) and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System (“Social Security Law”), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan)]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial tax allowance and also several

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

tax allowance dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan *omnibus law*. Pengaruh penerapan tersebut diungkapkan dalam Catatan 20.

c) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"),

changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

For the year ended December 31, 2021, the Entity and Subsidiary has implemented the omnibus law. The effect of the implementation is disclosed in Note 20.

c) Covid-19 Pandemic

The Entity's and Subsidiary operations may be adversely impacted by the outbreak of *Corona Virus Disease ("Covid-19")*. The adverse effects of *Covid-19* to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of *Covid-19* to Indonesia and the Entity and Subsidiary are unclear at this time. A significant rise in the number of *Covid-19* infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiary. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic and specific impact to the Entity's and Subsidiary's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Work Agreement for Specific Time ("PKWT"), Transfer, Working Time

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

Pengaruh PP No. 35 Tahun 2021 terhadap imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

The effects on the implementation of PP No. 35 of 2021 on employee benefits are disclosed in Note 20.

e) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

e) Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penerapan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan

1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

- | | |
|---|---|
| <p>mengedepankan ultimum remedium.</p> <p>4. Pengaturan terkait pajak internasional.</p> <p>5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.</p> <p>6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.</p> <p>7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.</p> <p>8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.</p> <p>9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (negative list) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.</p> <p>10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.</p> <p>11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.</p> <p>12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.</p> <p>13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.</p> <p>14. Perubahan ketentuan cukai.</p> <p>UU HPP mengemendemen regulasi yang telah ada, yaitu:</p> <p>1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);</p> <p>2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);</p> <p>3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;</p> <p>4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);</p> <p>5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;</p> <p>6. Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law).</p> | <p>prioritizing ultimum remedium.</p> <p>4. Arrangement of international tax.</p> <p>5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.</p> <p>6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500.</p> <p>7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.</p> <p>8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.</p> <p>9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.</p> <p>10. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.</p> <p>11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.</p> <p>12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.</p> <p>13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.</p> <p>14. Changes in excise regulations.</p> <p>The UU HPP amend a number of existing law, as follows:</p> <p>1. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);</p> <p>2. The Income Tax Law (UU PPh);</p> <p>3. The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);</p> <p>4. The Excise Law (UU Cukai);</p> <p>5. Law No. 2 Year 2020;</p> <p>6. Omnibus Law.</p> |
|---|---|

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan

Each regulatory scope has different policy

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. Ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

enforcement time. Provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the Entity and Subsidiary are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

**42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk

**42. NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)***

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2022.

***44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 25, 2022.